



KABUPATEN LAMONGAN

MINGGU APEL (Minggu Aksi Pelayanan)

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

MINGGU APEL (Minggu Aksi Pelayanan)

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pelayanan publik merupakan fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Salah satu kebutuhan mendasar masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah adalah administrasi kependudukan (adminduk). Berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Catatan Sipil Kabupaten Lamongan, masih terdapat banyak warga masyarakat di wilayah Kecamatan Sukodadi yang belum melakukan perekaman KTP-el. Selain itu, ditemukan pula ketidaksesuaian antara data fisik Kartu Keluarga (KK) yang dimiliki oleh masyarakat dengan data KK yang terdaftar di dalam database kependudukan pusat.

Hambatan utama dalam penuntasan dokumen adminduk ini dipengaruhi oleh faktor mobilitas dan keterbatasan waktu masyarakat. Banyak warga Kecamatan Sukodadi yang bekerja di luar kota atau memiliki jam kerja padat pada hari reguler (Senin–Jumat). Di sisi lain, bagi kelompok pelajar usia 17 tahun (pemula wajib KTP) yang menjalani sistem sekolah full day, jadwal sekolah yang padat menjadi kendala utama untuk melakukan perekaman KTP-el pada jam kerja pelayanan kecamatan biasa.

Menjawab tantangan dan permasalahan tersebut, Pemerintah Kecamatan Sukodadi meluncurkan inovasi pelayanan publik bernama MINGGU APEL (Minggu Aksi Pelayanan). Inovasi MINGGU APEL hadir dengan membuka pos pelayanan administrasi kependudukan pada hari Minggu (khususnya tanggal ganjil). Dengan adanya MINGGU APEL, para pekerja luar kota, warga yang sibuk di hari kerja, serta para pelajar dapat mengurus Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA), dan perekaman KTP-el secara langsung pada hari libur tanpa perlu mengorbankan jam kerja, mengambil izin/cuti, atau mengganggu waktu belajar di sekolah.

TUJUAN

Tujuan dibentuknya inovasi pelayanan publik MINGGU APEL (Minggu Aksi Pelayanan) adalah :

- Mensukseskan program Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) yang dicanangkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, meliputi percepatan penerbitan KK, Pindah, Datang, KIA, dan Perekaman KTP-el.
- Memberikan akses dan kemudahan pelayanan bagi pelajar/remaja berusia 17 tahun dan pekerja yang hanya memiliki waktu luang pada hari libur (Minggu) untuk mengurus dokumen adminduk.

- Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat terhadap pentingnya kepemilikan data kependudukan yang sah dan terbaru.
- Mencegah terjadinya data ganda serta menyelaraskan data fisik dokumen warga dengan database kependudukan nasional.

MANFAAT

- Bagi Pelajar Pemula (Usia 17 Tahun): Memberikan kemudahan bagi anak sekolah/pelajar untuk melakukan perekaman KTP-el pada hari libur sekolah tanpa mengganggu jam belajar full day, serta meningkatkan kepuasan generasi muda terhadap pelayanan publik di Kecamatan Sukodadi.
- Bagi Masyarakat Pekerja: Memudahkan warga, khususnya pekerja luar kota dan buruh pabrik yang sulit mendapatkan izin/cuti di hari kerja, untuk mengurus perbaikan KK, KIA, dan pindah-datang secara fleksibel di hari Minggu.
- Bagi Penyelenggara Layanan (Kecamatan Sukodadi): Mengurangi antrean padat di hari kerja reguler, meningkatkan pemutakhiran data kependudukan secara akurat, serta memaksimalkan capaian target perekaman KTP-el kecamatan.
- Bagi Government & Pemkab Lamongan: Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), mendukung integrasi data kependudukan daerah, dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif dan inklusif.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN (NOVELTY)

Inovasi MINGGU APEL memberikan nilai kebaruan (*novelty*) yang signifikan dalam sistem pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Sukodadi, antara lain:

- Pelayanan Fleksibel di Hari Libur (Weekend Service): Menghadirkan jadwal pelayanan resmi pada hari Minggu (khususnya tanggal ganjil), menjangkau kelompok masyarakat pekerja luar kota dan pelajar yang tidak bisa hadir pada jam kerja reguler.
- Pendekatan Sasaran Spesifik Pelajar Pemula (Usia 17 Tahun): Membuat skema khusus untuk mendukung siswa sekolah full day agar dapat melakukan perekaman KTP-el tanpa perlu mengabaikan hak belajar di sekolah.
- Strategi Publikasi Multi-Channel Terintegrasi: Mengombinasikan saluran komunikasi digital (Instagram, WhatsApp Group) dengan jalur formal pemerintahan desa dan sekolah-sekolah untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat terinformasikan secara merata.
- Proses Cetak Langsung di Tempat (Print on the Spot): Dokumen seperti Kartu Keluarga, KIA, dan KTP-el (selama ketersediaan blanko dan jaringan siap) diproses serta diserahkan langsung pada hari yang sama tanpa jeda lama.
- Layanan Bebas Biaya (100% Gratis) & Transparan: Memberikan kepastian alur, kepastian berkas, serta meniadakan potensi pungutan liar atau jasa calo dalam pengurusan dokumen kependudukan.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi daerah MINGGU APEL (Minggu Aksi Pelayanan) dirancang sebagai bentuk pelayanan publik non-digital terpadu yang responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat modern. Inovasi ini memadukan kesiapan sarana-prasarana pelayanan kecamatan dengan penjadwalan piket kepegawaian di luar hari kerja.

Dalam operasionalnya, Kantor Kecamatan Sukodadi membuka loket pelayanan khusus adminduk pada hari Minggu tanggal ganjil. Sistem kerja didukung oleh tim piket pegawai yang dilengkapi perangkat perekaman biometrik KTP-el (foto, sidik jari, iris mata, tanda tangan elektronik), aplikasi SIAK terintegrasi, serta printer cetak dokumen kependudukan. Selain itu, desain inovasi melibatkan jaringan kerja sama dengan Pemerintah Desa dan pihak Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA) di wilayah

Kecamatan Sukodadi untuk melakukan pendaftaran awal dan verifikasi berkas secara terstruktur.

PROSES / TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Tahapan atau bisnis proses pelaksanaan inovasi MINGGU APEL terbagi ke dalam 5 (lima) langkah operasional utama sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan dan Pemetaan Sasaran: Petugas mengidentifikasi kendala utama warga dan siswa sekolah full day, lalu menetapkan daftar dokumen prioritas (KTP-el pemula, pembaruan KK, KIA, surat pindah/datang).
2. Perencanaan Operasional dan Pembagian Penugasan: Menyusun jadwal piket kerja pegawai kecamatan pada hari Minggu, mempersiapkan keandalan jaringan sistem SIAK, ketersediaan blanko KTP-el, dan peralatan perekaman biometrik.
3. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat: Penyebaran informasi jam operasional dan persyaratan berkas melalui media sosial (Instagram, WhatsApp), spanduk, serta edaran resmi ke pemerintah desa dan sekolah-sekolah di Kecamatan Sukodadi.
4. Pelaksanaan Pelayanan Hari Minggu (On-Site Service): Penerimaan dan verifikasi berkas oleh petugas piket, perekaman data biometrik bagi pemula KTP-el, penginputan/pembaruan data SIAK, dan pencetakan dokumen langsung di tempat (*print on the spot*).
5. Serah Terima Dokumen dan Evaluasi Berkala: Penyerahan langsung dokumen yang selesai kepada pemohon tanpa biaya, rekapitulasi data terlayani, serta rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kualitas layanan.

OUTCOME DAN DAMPAK INOVASI

Implementasi inovasi MINGGU APEL menghasilkan capaian konkret yang terbagi ke dalam output dan outcome sebagai berikut:

- Output (Hasil Langsung): Tercetaknya dokumen adminduk (KTP-el, KK, KIA); Meningkatnya rekapitulasi jumlah warga pekerja dan siswa full day yang terlayani; Serta beroperasinya loket pelayanan khusus hari libur secara konsisten.
- Outcome & Impact (Dampak Luas): Meningkatnya persentase cakupan kepemilikan dokumen adminduk di Kecamatan Sukodadi; Efisiensi waktu dan biaya bagi masyarakat karena tidak perlu membolos/izin kerja; Tercegahnya keterlambatan pengurusan adminduk; Serta meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap kinerja Kecamatan Sukodadi.

BAB III

PENUTUP

Inovasi MINGGU APEL (Minggu Aksi Pelayanan) yang diterapkan di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan merupakan langkah nyata dalam mendekatkan dan memudahkan pelayanan publik bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan terobosannya membuka pelayanan di hari libur (Minggu), inovasi ini berhasil mengatasi kendala keterbatasan waktu yang selama ini dihadapi oleh para pekerja luar kota dan pelajar sekolah. Pedoman teknis ini disusun sebagai panduan standar operasional bagi seluruh pemangku kepentingan dan petugas pelaksanaan inovasi agar layanan MINGGU APEL dapat berjalan secara konsisten, transparan, dan berkelanjutan. Harapannya, inovasi ini terus berkembang serta memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN